

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2014 – 2018. Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis terhadap perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek likuiditas yang diwakili oleh rasio LDR menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek likuiditas yang diwakili oleh rasio LDR menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri memiliki rata – rata

rasio LDR lebih besar dibandingkan dengan rasio LDR Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena rasio yang kecil menunjukkan bank likuid dengan kelebihan kapasitas dan yang siap untuk dipinjamkan.

2. Kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek rentabilitas yang diwakili oleh rasio ROA menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek rentabilitas yang diwakili oleh rasio ROA menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio ROA lebih besar dibandingkan dengan rasio ROA Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena semakin

besar rasio ROA maka akan semakin besar keuntungan yang di dapatkan bank.

3. Kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek permodalan yang diwakili oleh rasio CAR menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek permodalan yang diwakili oleh rasio CAR menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio CAR lebih besar dibandingkan dengan rasio CAR Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena semakin besar rasio CAR maka akan semakin bagus kualitas permodalan bank tersebut.

4. Kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah selama periode 2014 – 2018 dilihat dari kualitas kredit yang diwakili oleh rasio NPL menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri selama periode 2014 – 2018 dilihat dari kualitas kredit yang diwakili oleh rasio NPL menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio NPL lebih kecil dibandingkan dengan rasio NPL Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena semakin kecil rasio NPL maka akan semakin semakin baik kualitas aset suatu bank.

5. Kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek efisiensi yang diwakili oleh rasio BOPO menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan

yang signifikan antara Bank Rakyat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri selama periode 2014 – 2018 dilihat dari aspek efisiensi yang diwakili oleh rasio BOPO menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio BOPO lebih besar dibandingkan dengan rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Syariah lebih baik dari pada Bank Konvensional karena semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.

## **B. Saran**

Bersadarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran untuk mengambil kebijakan bagi pihak bank, yaitu sebagai berikut :

### **1. Pihak Bank Syariah**

Secara umum kinerja Bank Syariah kurang baik jika dibandingkan dengan Bank Konvensional, karena dari hasil perhitungan rasio nilai yang didapatkan Bank Syariah belum memenuhi standar yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas rasio – rasio keuangan Bank Syariah, maka perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

- a) CAR Bank Syariah dapat ditingkatkan melalui penambahan modal, yakni dengan memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Diusahakan setiap aset yang berisiko menghasilkan pendapatan sehingga tidak perlu menekan permodalan.
  - b) ROA dapat ditingkatkan kualitasnya dengan meningkatkan pendapatan bank dengan cara meningkatkan jumlah aset produktif seperti kredit, penanaman dana dan penempatan dana. Tingginya aset produktif akan terbentuk pendapatan bank yang tinggi sehingga rentabilitas menjadi tinggi.
  - c) NPL dapat ditingkatkan kualitasnya dengan cara lebih berhati – hati dalam memberikan kredit terhadap nasabah untuk mengurangi jumlah kredit bermasalah dan macet.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan bank agar hasil penelitian lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Mandiri. Sejarah Bank Mandiri. <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/-prioritas>.
- Betharino, Lengga. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Skripsi. Universitas Jember.
- BRI Syariah. Sejarah BRI Syariah. <https://www.brisyariah.co.id/companyprofile>.
- Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan. 2011. Booklet Perbankan Indonesia. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/booklet-perbankan-indonesia/Pages/booklet-perbankan-indonesia-2011.aspx>.
- Feranda, Ellen. Sejarah Lengkap. <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-berdirinya-bank-bri>.
- Hardianti, Duwi; Saifi, Muhammad. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 60(2):14-16. Diakses pada 8 September 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2501>.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Mandiri Syariah. Sejarah Bank Syariah Mandiri. <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah>
- Mewengkang, Yves Regina. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang Tercatat di BEI, *Jurnal EMBA*, 1(4):345-346. Diakses pada 10 Oktober 2019 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2696>.
- Ningsih, Wahyu Widya. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Universitas Hasanudin. Diakses pada 8 September 2019 dari <https://eprints.uny.ac.id/60424/1>.
- Republik Indonesia. 1998. Undang – undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. [http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_10\\_98.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm).
- Salman, Riza Kautsar. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Akademia Permata.
- Setianing, Ari. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.

13(01):104-114. Diakses pada 15 Oktober 2019 dari <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/550>.

Silviana, Ana. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Skripsi. Universitas Lampung. Diakses pada 8 September 2019 dari <http://digilib.unila.ac.id/23137/3/>.

Solikah, M.H dkk, 2017, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia, *Warta Ekonomi*, 7(17):28-29. Diakses pada 8 September 2019 dari <https://www.academia.edu/34597814/>.

Sovia, Sasa dkk. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 37(1):132-134. Diakses pada 30 September 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1436>.

Purnama, I.Y. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta dan BUMN. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya.

Vivin, Annor Y. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*. Diakses pada 30 September 2019 dari <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/552/575>.

Yamin, Sofyan; Kurniawan, Heri. 2014. *SPSS COMPLETE Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.

